BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Profil Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra terletak di Desa Cindai Alus Martapura Kota Kabupaten Banjar. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera berdiri pada tahun 1986. Pendiri pondok pesantren ini adalah K.H. Ahmad Gazali Muhtar (alm), K.H Zarkasi Hasby, LC, Drs. Syahrudi Ramli dan Drs. M.Nasrul Mahmudi. Kurikulum Balai Pendidikan Pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura berpedoman kepada kurikulum Negeri dan kurikulum Gontor yang dikembangkan dan dimodifikasi secara terpadu oleh Tarbiyatul Mu'allimin Al Islamiyah Pondok Darul Hijrah. Lembaga Mts, SMP, SMP Kaligrafi Al-Qur'an, SMP Tahfizh Al-Qur'an, MA dan SMA Darul Hijrah Putra melaksanakan Ujian Nasional sendiri dan berijazah Negeri.

Visi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera : "Menjadikan Pondok yang unggul sebagai lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin, tempat ibadah dan menjadi sumber ilmu pengetahuan dengan tetap berjiwa pondok

Misi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera :

a. Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya Khaira.
b. Terbentuknya generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas serta berkhidmat kepada masyarakat.
c. Lahirnya ulama intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan piker.
d. Terwujudnya warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera dengan syarat yang pertama yaitu sudah mengajar lebih dari 1 (satu) tahun, kedua memiliki tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI). Berdasarkan klasifikasi dan persayaratan tersebut maka didapatkan lah responden sebanyak 39 orang. Berdasarkan pada semua sampel yang dikumpulkan, maka dapat diketahui karakteristik responden karakteristik responden berdasarkan usia yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	19 - 24 Tahun	21	54
2	25 - 29 Tahun	12	31
3	30 – 40 > Tahun	6	15
Jumlah		39	100

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa Guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera yang sudah mengajar lebih dari 1 (satu) tahun dan memiliki tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berada pada usia 19 - 24 tahun yaitu sebanyak 21 orang atau sebesar 54%. Guru yang berusia 25 - 29 tahun yaitu sebanyak 12 orang atau sebesar 31%, sedangkan Guru yang berusia 30 – 40 > tahun yaitu sebanyak 6 orang atau persentase sebesar 15%. Data tersebut menunjukan bahwa Guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera yang sudah mengajar lebih dari 1 (satu) tahun dan memiliki tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) itu didominasi oleh rentang usia 19 - 24 tahun yaitu sebanyak 54%.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan menilai r-tabel dan r-hitung, apabila r-hitung lebih besar daripada r-tabel maka pertanyaan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya

apabila r-hitung kurang dari r-tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas untuk variabel promosi.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011, hlm.267).

Berikut ini adalah hasil uji validitas variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Citra Merek

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Apakah anda tahu bahwa produk Bank Syariah Indonesia memiliki kualitas yang bagus	0,412	0,316	Valid
2	Apakah anda menabung di Bank Syariah Indonesia karena produk tabungan memiliki kualitas yang bagus	0,865	0,316	Valid
3	Apakah anda tahu bahwa produk Bank Syariah Indonesia memiliki cakupan yang luas	0,491	0,316	Valid
4	Apakah anda menabung di Bank Syariah Indonesia dikarenakan produk tabungan	0,327	0,316	Valid

	memiliki kualitas yang bagus			
5	Apakah anda tahu nama-nama yang ada didalam produk tabungan Bank Syariah Indonesia mudah diingat	0,333	0,316	Valid
6	Apakah anda menabung di Bank Syariah Indonesia disebabkan nama-nama produk tabugan yang mudah anda ingat	0,318	0,316	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel citra merek (X1), semua pertanyaan dinyatakan valid dengan bukti bahwa r-hitung lebih besar daripada r-tabel sehingga semua butir pertanyaan yang digunakan pada penelitian kali ini dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya sebagai alat ukur varibael Citra Merek (Ghozali, 2011, hlm.267)

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Apakah anda tahu bahwa Bank Syariah Indonesia memberikan pelayanan terbaik terhadap nasabahnya	0,592	0,316	Valid
2	Apakah anda menabung di Bank Syariah Indonesia karena	0,566	0,316	Valid

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
	pelayanan yang baik bagi anda			
3	Apakah anda tahu bahwa Bank Syariah Indonesia mengedepankan azas kejujuran dala bertransaksi	0,328	0,316	Valid
4	Apakah anda menabung di Bank Syariah Indonesia disebabkan Bank tersebut mengedepankan azas kejujuran dalam bertransaksi	0,683	0,316	Valid
5	Apakah anda tahu produk yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia memenuhi kebutuhan nasabahnya	0,648	0,316	Valid
6	Apakah anda menabung di Bank Syariah Indonesia dikarenakan Bank tersebut mampu memenuhi kebutuhan anda	0,473	0,316	Valid
7	Apakah anda tahu bahwa Bank Syariah Indonesia anda baru saja menerima resiko dan konsekuensi negatif yang ungkin terjadi dalam bertransaksi di bank tersebut	0,323	0,316	Valid
8	Apakah anda menabung di	0,470	0,316	Valid

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
	Bank Syariah Indonesia dikarenakan persentase resiko atau konsekuensi negatif yang kecil			
9	Apakah anda tahu bahwa Bank Syariah Indonesia selalu memberikan saran yang baik untuk nasabahnya dalam bertransaksi	0,700	0,316	Valid
10	Apakah anda menabung di Bank Syariah Indonesia disebabkan bank tersebut selalu memberikan arahan/saran yang baik untuk anda dalam bertransaksi	0,636	0,316	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel kepercayaan (X2), semua pertanyaan dinyatakan valid dengan bukti bahwa r-hitung lebih besar daripada r-tabel sehingga butir pertanyaan yang digunakan pada penelitian kali ini dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya sebagai alat ukur varibael Kepercayaan Ghozali (2011,hlm.267)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Apakah anda menabung di Bank Syariah Indonesia dikarenakan bank tersebut memiliki citra yang bagus dan kepercayaan yang kuat	0,840	0,316	Valid
2.	Apakah anda menabung di Bank Syariah Indonesia disebabkan faktor lain	0,896	0,316	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel Keputusan (Y), semua pertanyaan dinyatakan valid dengan bukti bahwa r-hitung lebih besar daripada r-tabel seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan pada penelitian kali ini dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya sebagai alat ukur varibael Keputusan Menabung (Ghozali 2011, hlm.267).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan mengetahui apakah instrumen yang digunakan cukup dapat dipercaya atau tidak apabila dijadikan sebagai alat pengumpulan data. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diberikan selalu konsisten dari waktu ke waktu. Bisa juga menggunakan perhitungan, jika alpha besar r-hitung maka

dinyatakan konsisten maka begitu pula sebaliknya apabila alpha lebih kecil dari r-tabel maka dinyatakan tidak konsisten (Ghozali, 2011, hlm.269)

Berikut ini adalah hasil uji Relibilitas dari variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan *software* SPSS versi 23.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Reliabilitas
Citra Merek	0,807	Reliabel
Kepercayaan	0,706	Reliabel
Keputusan	0,668	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan olah data yangg dilakukan maka didapatkan *cronbach's alpha* setiap variabel memiliki koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Sesuai dengan pendapat ahli bahwa instrument yang dinyatakan *reliable* maka jawaban yang diberikan konsisten yang berarti semua responden menjawab dan menyimak semua pertanyaan dengan benar (Ghozali ,2011, hlm.269)

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada model persamaan regresi dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Distribusi data yang baik adalah yang berdistribusi dengan normal (Ghozali, 2017, hlm.127).

Pengujian distribusi normalitas pada data penelitian bisa digunakan dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dengan menggunakan mebandingkan nilai signifikansi yang dihasil kan apakah lebih besar atau tidak dari 0,05. Apabila terbukti lebih besar dari 0,05 maka dapat diasumsikan bahwa data penelitian berdistribusi dengan normal. Untuk membuktikan tersebut bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60374813
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,106
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan uji normlitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel diatas dapat dilihat bahwa angka signifikansinya sebesar 0,175 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal. Dengan hasil uji demikian maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel berdistribusi dengan normal sesuai dengan pendapat yang dikatakan (Ghazali, 2017, hlm.127).

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2017, hlm.36)

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan korelasi antara variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Model regresi dapat dikatakan memiliki korelasi atau tidak melalui nilai *tolerance* dan *variance inflotaion factor* (VIF). Nilai tolerance $\leq$ 0,10 atau VIF $\geq$10. Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Mulitkolonieritas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,496	1,096		-,453	,653		
	R.X1	,195	,117	,237	1,662	,105	,959	1,043
	R.X2	,876	,278	,449	3,153	,003	,959	1,043
a. Dependent Variable: R.Y								

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan data di atas menunjukan hasil uji multikolinieritas dari variabel Independen dalam penelitian ini yaitu nilai VIF Citra Merek (X1) dan Kepercayaan (X2) sebesar 1,043. Nilai tolerance dari variabel Citra Merek (X1) dan Kepercayaan (X2) sebesar 0,959. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Sesuai dengan pendapat dari (Ghazali ,2017, hlm.36) model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi multikolinieritas antara Variabel Independen.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokolerasi. Model regresi yang dianggap baik apabila terlepas dari autokorelasi (Ghozali, 2017, hlm.93).

Uji Autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ada korelasi antar kesalahan penggangu (karena residual). Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Uji autokeralasi ini dilakukan menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,548[a]	,301	,262	,6203	2,083
a. Predictors: (Constant), R.X2, R.X1					
b. Dependent Variable: R.Y					

Sumber: Hasil Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai DW berada pada angka 2,083. Jika melihat tabel Durbin Watson dengan jumlah n 39 dan variabel independen 2 (K=2). Maka diperoleh dL 1,3821 dan nilai dU 1,5969. Dari dari tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut dU < d < 4-dU = 1,5969 < 2,083 < 2,320 yang menunjukan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada peneltian ini. Sesuai dengan pendapat dari (Ghozali, 2017, hlm.93) bahwa model regresi yang baik adalah yang terlepas dari Autokorelasi.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik dalam sebuah penelitian adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2017, hlm.47).

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance. Pengujian ini menggunakan pengukuran nilai signifikansi lebih dari 0,5 maka bisa dikatakan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,486	,744		,654	,518
	R.X1	-,081	,079	-,171	-1,021	,314
	R.X2	,067	,188	,059	,353	,726

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas yang mneggunakan metode glejser tersebut dapat diketahui bahwa pada tabel tersebut nilai signifikan variabel Citra Merek (X1) sebesar 0,314 dan variabel Kepercayaan (X2) sebesar 0,726 yang berarti nilai signifikansi semua variabel lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian kali ini tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga uji heteroskedastisitas terpenuhi. Sesuai dengan pendapat dari Ghozali (2017,hlm.49) bahwa model regresi yang baik dalam

sebuah penelitian adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (Ghozali, 2017,hlm.21).

Analisis linier bergadna ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengaruh Citra Merek (X1) dan Kepercayaan (X2) sebagai variabel independen terhadap variabel Keputusan (Y) sebagai variabel dependen. Hasil analisis linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	**Koefisien Regresi**	**t_{hitung}**	**Sig.**
Konstanta	1,496		
X_1	0,195	1,662	0,015
X_2	0,876	3,153	0,003
F_{hitung}	= 7,740		
R Square	= 0,548		

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2022

Tabel diatas merupakan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda variabel promosi dan citra merek terhadap variabel dependennya yaitu keputusan pemebelian sebagai berikut:

Y = 1,538+0,222 (X1)+0,434 (X2)

Keterangan:

Y	: Keputusan Menabung
A (konstanta)	: 1,496
b1 – b2 (koefisien)	: b1 = +0,195, b2 = +0,876
X1	: Promosi
X2	: Citra Merek

Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

1.) Nilai Konstanta (a) persamaan analisis linier berganda adalah sebesar 1,496. Nilai konstanta ini mempunyai arti jika tidak ada Citra Merek dan Kepercayaan maka nilai konsistesi Keputusan menabung adalah sebesar 1,496.

2.) Nilai koefisien Citra Merek untuk variabel X1 sebesar 0,195. Dengan pengaruh positif tersebut menunjukan bahwa anatara Citra Merek dan keputusan memiliki hubungan yang searah. Citra Merek yang baik dan tepat dapat mempengaruhi keputusan (penggunaan) para konsumen.

3.) Nilai koefisien Kepercayaan untuk variabel X2 sebesar 0,876. Dengan pengaruh positif tersebut maka menunjukan bahwa anatara Kepercayaan dan keputusan (penggunaan) mempunyai hubungan yang

searah. Dengan kata lain jika Kepercayaan yang dibangun oleh perusahaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keputusan (penggunaan) para konsumen.

b. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,548[a]	,301	,262	,6203
a. Predictors: (Constant), R.X2, R.X1				

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2020

Hasil dari tabel diatas menunjukan kuat atu tidaknya hubungan linier antar dua variabel, berdasarkan hasil tersebut didapatkan R Square sebesar 0,301 atau 30,1% keputusan penggunaan tabungan di Bank Syariah Indonesia dijelaskan oleh variabel Citra merek dan Kepercayaan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Berarti korelasi yang ditemukan pada variabel ini tergolong tidak terlalu besar karena masih dibawah 50%. Kemudian pada hasil koefisien determinasi diatas juga ditemukan angka Adjusted R square sebesar 0,262 atau sebesar 26,2%.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat digambarkan dalam bentuk model hasil penelitian sebagi berikut:

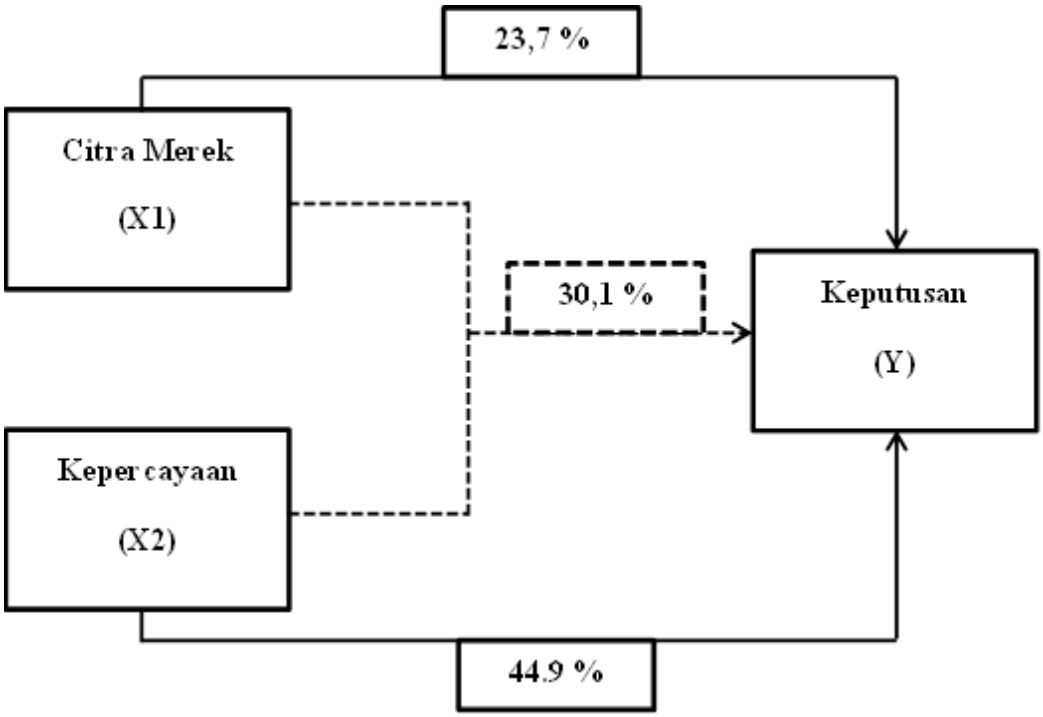

Gambar 4.1 Analisis Jalur

Pada gambar diatas menunjukan bahwa besaran pengaruh secara parsial (sendiri) Citra Merek terhadap Keputusan sebesar 23,7 % dan besaran pengaruh secara parsial Kepercayaan terhadap Keputusan sebesar 44,9 %. Sedangkan besaran pengaruh Citra Merek dan Kepercayaan terhadap Keputusan secara sim

ultan (bersama – sama) sebesar 30,1 %.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini mengukur Variabel Citra Merek dan

Kepercayaan sebagai variabel Independen terhadap Keputusan Menabung sebagai variabel Dependen (Ghozali, 2017,hlm.22).

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,956	2	2,978	7,740	,002[b]
	Residual	13,851	36	,385		
	Total	19,808	38			
a. Dependent Variable: R.Y						
b. Predictors: (Constant), R.X2, R.X1						

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil Uji statistik secara Simultan (Uji F) menghasilkan nilai Sig. sebesar 0,002 yang artinya nilai tersebut < 0,05 yang jika dihubungkan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini menunjukan bahwa artinya **H2 diterima**. Artinya Citra merek dan Kepercayaan berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap Keputusan pengggunaan tabungan Bank Syariah Indonesia.

Jika merujuk kepada teori Kepercayaan yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian kali ini maka hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dikatakan searah atau sejalan karena pada teori yang ada mengatakan bahwa “Pengambilan keputusan disebabkan oleh beberapa variabel yang mempengaruhi dan cenderung saling berinteraksi yaitu citra merek serta kepercayaan nasabah terhadap merek akan berpengaruh pada perilaku nasabah

dan cenderung membuat nasabah melakukan keputusan menabung terhadap bank tersebut (Fandy Tjiptono, 2022, hal 22).

d. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017,hlm.23).

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,496	1,096		-,453	,653
	R.X1	,195	,117	,237	1,662	,015
	R.X2	,876	,278	,449	3,153	,003
a. Dependent Variable: R.Y						

Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil uji parsial telah dilakukan sesuai tabel diatas yang kemudian dihubungkan dengan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu menunjukan bahwa hasil uji parsial pada variabel Citra Merek menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,015 dan diketahui lebih signifikansinya < 0,05 sehingga berdasarkan hal tersebut maka **H1 diterima** yang berarti:

1. **Citra Merek berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Keputusan penggunaan tabungan Bank Syariah Indonesia.**

Dengan nilai *standardized Coeficients Beta* pada penelitian ini sebesar 0,237 yang artinya pengaruh dari Citra Merek mampu menjelaskan variabel

Keputusan sebesar 23,7%. Nilai tersebut positif, yang berarti Citra Merek dengan Keputusan mempunyai hubungan yang searah.

Jika merujuk kepada teori Citra Merek yang digunakan sebagai landasan teori yang digunakan pada penelitian kali ini maka hasil penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan teoir yang digunakan yaitu citra merek adalah sejumlah gambaran, kesan, dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek (Kotler dan A.B. Susanto, 2001, hlm. 225).

2. **Kepercayaan berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap Keputusan penggunaan tabungan Bank Syariah Indonesia.**

Kepercayaan juga menunjukan hal yang sama, yaitu sebesar 0,003 yang artinya nilai signifikansinya < 0,05. Artinya Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan penggunaan tabungan Bank Syariah Indonesia. Dengan nilai *standardized Coeficients Beta* sebesar 0,449 yang artinya bahwa variabel Citra merek mampu menjelaskan keputusan menabung sebesar 44,9% .Nilai tersebut positif, yang berarti dengan Kepercayaan dengan Keputusan mempunyai hubungan yang searah.

Jika merujuk kepada teori Kepercayaan yang berhubungan dengan Citra merek yaitu Kepercayaan merupakan faktor paling penting dalam setiap relasi (Tjiptono, 2005, hlm. 415).

C. Hasil Penelitian

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka hasil yang didapatkan merujuk kepada rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Citra Merek dan Kepercayaan berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap Keputusan penggunaan tabungan di Bank Syariah Indonesia.**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada bagian sebelumnya dapat kita ketahui bersama bahwa Citra Merek dan Kepercayaan secara simultan (bersamaan) mempunyai pengaruh terhadap Keputusan para Guru Pondok Pesantren Daruh Hijrah Putera dalam menabung di Bank Syariah Indonesia sebesar 30,1%. Persentase ini dapat dikatakan tidak terlalu kuat karena masih berada dibawah 50%, yang artinya Citra merek dan Kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap Keputusan para Guru Pondok Pesantren Daruh Hijrah Putera dalam menabung di Bank Syariah Indonesia namun pengaruh yang ditimbulkan tidak begitu besar. Faktor lainnya sebesar 69,9 % yang menyebabkan para Guru Pondok Pesantren Daruh Hijrah Putera dalam menabung di Bank Syariah Indonesia ada pada variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. **Citra Merek dan Kepercayaan berpengaruh secara parsial (sendiri) terhadap Keputusan penggunaan tabungan di Bank Syariah Indonesia.**

Citra merek secara parsial (sendiri) juga memiliki pengaruh terhadap Keputusan para Guru Pondok Pesantren Daruh Hijrah Putera dalam menabung di

Bank Syariah Indonesia yaitu sebesar 23,7 %. Hal ini didapati searah dengan penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh Citra Merek terhadap Keputusan Menabung yang dilakukan Rokhmat Subagiyo (2016), Ratna Anjani (2020), dan Dennis Eka Saputra (2018) yang dimana semua hasil penelitian menunjukan hal yang sama bahwa Citra Merek mempunyai pengaruh secara parsial (sendiri – sendiri) terhadap Keputusan Menabung.

Begitu juga dengan Kepercayaan juga didapatkan hasil yang positif mempunyai pengaruh terhadap Keputusan para Guru Pondok Pesantren Daruh Hijrah Putera dalam menabung di Bank Syariah Indonesia yaitu sebesar 44,9%. Sama dengan variabel sebelumnya, hasil penelitian ini juga mempunyai kesamaan dengan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai literature review yang dilakukan oleh Mega Usvita (2021) yang juga mendapatkan hasil bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung pada bank Nagari Syariah KCP Simpang Empat.

Diantara kedua variabel tersebut yang ditemukan memiliki pengaruh lebih besar terhadap Keputusan para Guru Pondok Pesantren Daruh Hijrah Putera dalam menabung di Bank Syariah Indonesia yaitu Kepercayaan (X2) yaitu sebesar 44,9 % angka signifikansi tersebut dapat dikatakan cukup besar karena hampir menyentuh angka 50%.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini baik menguji secara simultan maupun parsial ternyata pengaruh Citra Merek dan Kepercayaan terhadap Keputusan para Guru Pondok Pesantren Daruh Hijrah Putera dalam menabung di

Bank Syariah Indonesia tidak begitu besar, hal ini terbukti dari semua signifikansi yang didapatkan tidak ada yang melebih daripada 50% yang artinya Citra Merek dan Kepercayaan hanya sebagian faktor kecil yang mempengaruhi Keputusan para Guru Pondok Pesantren Daruh Hijrah Putera dalam menabung di Bank Syariah Indonesia.

D. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

a.) Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut dengan model penelitian yang sama serta variabel yang berbeda namun dengan alat – alat dan komponen yang sama, misalnya melibatkan responden yang lebih luas seperti Guru Perempuan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri.

b.) Menggunakan teori berbeda guna mengetahui apakah teori tersebut masih relevan dan apakah variabel ini masih relevan untuk diteliti dimasa yang akan datang dengan menggunakan teori-teori yang berbeda.

c.) Menggunakan alat uji yang berbeda, misalnya menggunakan PLS, demi mendapatkan konsistensi hasil penelitian.

2. Implikasi Empiris

a.) Bagi Bank Syariah Indonesia hendaknya melakukan “pencitraan” yang bagus yang bisa menarik hati para konsumen, sehingga lebih menarik perhatian para konsumen terkait keputusan untuk menabung pada Bank Syariah Indonesia. Karena Citra merek merupakan salah satu aspek yang cukup penting terhadap sebuah produk/jasa. Karna selain untuk

mengambil hati konsumen promosi juga menjadi salah satu cara untuk meyakinkan konsumen/nasabah.

b.) Bagi Bank Syariah Indonesia hendaknya sebisa mungkin untuk membangun kepercayaan tersebut kepada seluruh lapisan masyarakat. Untuk jenis usaha dalam bentuk tabungan dan berhubungan dengan uang akan sangat penting untuk membangun kepercayaan atau mendapatkan kepercayaan dari nasabah/konsumen.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti merasa penelitian ini jauh dari kata sempurna karena masih banyak terdapat kekurangan, ada beberapa keterbatasan yang ada baiknya pada penelitian lebih lanjut yang dilakukan peneliti lain demi membuat penelitian dengan variabel ini menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini yaitu sedikitnya jumlah responden yang didapatkan pada penelitian ini, hal ini juga dipengaruhi oleh sedikitnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh penulis.

Ada pula keterbatasan lain yang dialami oleh penulis yaitu dalam proses pengambilan data, jawaban yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukaan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini mungkin terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda dari setiap

responden terhadap suatu pertanyaan, serta juga sedikit banyaknya di pengaruhi oleh faktor kejujuran dalam pengisian pendapat oleh para responden